

PELATIHAN KETERAMPILAN DASAR KOMPUTER PADA ANAK-ANAK DI DESA LARANGAN LUAR MELALUI PROGRAM TEMATIK

Jaftiyatur Rohaniyah¹, Putri Dewi K², Nadira Hijriani Putri³, Nurul Iflahah⁴, Erna Wati⁵, Safinatun Najah⁶
Universitas Islam Madura
javetien8@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pelatihan yaitu untuk meningkatkan literasi teknologi di kalangan anak-anak yang masih tergolong rendah. Kegiatan ini berlangsung selama 1 bulan dimulai dari bulan Juli sampai Agustus, pelatihan keterampilan dasar komputer focus bagi anak-anak SD hingga SMP yang belum banyak mendapat pengetahuan tentang pendidikan teknologi. Metode pengabdian yang diterapkan mencakup pembelajaran langsung yang intensif menggunakan komputer, pengumpulan data menggunakan observasi langsung, wawancara dengan peserta, serta evaluasi hasil belajar. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan dasar komputer, seperti pengenalan perangkat keras, penggunaan aplikasi pengolah kata, serta pengoperasian sistem operasi dasar. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan jumlah perangkat komputer yang tersedia, program ini berhasil meningkatkan minat dan motivasi belajar anak-anak. Program ini diharapkan dapat menjadi pijakan awal untuk pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan literasi digital di daerah pedesaan dan menjadi model untuk pelaksanaan program-program serupa di masa mendatang.

Kata Kunci: Keterampilan Komputer, program tematik

1. PENDAHULUAN

Desa Larangan Luar, yang terletak di Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan, merupakan salah satu desa dengan 14 dusun, termasuk Dusun Bicabbih 2 dimana Dusun Bicabbih 2 ini adalah tempat dilaksanakannya kegiatan pengabdian pada masyarakat. Dalam kegiatan ini, hasil identifikasi awal, literasi teknologi di kalangan anak-anak desa masih tergolong rendah, yang berpotensi menghambat perkembangan pendidikan dan daya saing mereka di era digital ini (Manongga, 2021). Berdasarkan tema KKN kami yang berfokus pada pendidikan, kami merancang sebuah program untuk meningkatkan keterampilan dasar komputer bagi anak-anak di Desa Larangan Luar (Anggraeni et al., 2022).

Program pengabdian ini dilaksanakan Juli- Agustus 2024, bertempat di Dusun Bicabbih 2, Desa Larangan Luar yang mana tempat ini dijadikan pusat edukasi dan literasi anak desa. Rancangan kegiatan ini melibatkan pembelajaran langsung di mana anak-anak diajarkan keterampilan dasar dalam menggunakan komputer, seperti pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak dan pengoperasian dasar.

Subjek dari program ini adalah anak-anak yang berdomisili di Dusun Bicabbih 2, dengan fokus pada siswa SD sampai SMP yang sebelumnya belum banyak mendapatkan akses pendidikan teknologi. Namun, seiring berjalannya waktu mulai minat anak desa mulai bertambah bahkan dari desa lain mulai mengikuti program yang kami laksanakan. Data pengabdian dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, dan evaluasi hasil belajar anak-anak setelah mengikuti sesi pelatihan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data termasuk daftar hadir dan lembar penilaian kemampuan.

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan Metode Pengabdian ini dilakukan selama satu bulan di Dusun Bicabbih 2, Desa Larangan Luar, dengan subjek yang dituju yaitu anak SD hingga SMP dan fokus pada peningkatan literasi digital anak-anak. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan langsung dan praktik, menggunakan komputer dan media pembelajaran lainnya. Pengumpulan data menggunakan observasi dan tes, setelah itu dianalisis secara deskriptif (Mohammad Imron et al., 2021). Pemilihan Dusun Bicabbih 2 sebagai lokasi didasarkan

pada rendahnya akses masyarakat terhadap teknologi. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dasar komputer anak-anak dan membuka peluang yang lebih luas bagi mereka di era digital.

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 1 bulan Juli-Agustus 2024. Kegiatan pembelajaran secara intensif dilakukan di Dusun Bicabbih 2, Desa Larangan Luar, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan. Dusun ini dipilih sebagai lokasi pelaksanaan program karena minimnya akses anak-anak terhadap teknologi informasi dan komunikasi.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

❖ Tahapan Awal

Sebelum program utama dimulai, penting untuk melakukan persiapan yang matang terhadap mitra atau objek program, yaitu anak-anak di Dusun Bicabbih 2. Persiapan ini bertujuan untuk membangun pemahaman, minat, dan kesiapan mereka terhadap program. Berikut beberapa hal yang perlu dilakukan:

1. Membangun hubungan yang baik dengan anak-anak melalui kegiatan yang menyenangkan dan santai sebelum memulai materi inti.
2. Menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
3. Menyiapkan komputer atau laptop dan memastikan semua perangkat dalam kondisi baik dan berfungsi dengan baik (Pande et al., 2023).

❖ Tahapan Pelaksanaan

Strategi pelaksanaan yang kami lakukan yaitu:

1. Menyusun jadwal pelaksanaan dan membuat bahan ajar yang cukup (Muhson, 2022).
2. Menggunakan aplikasi pengolahan kata seperti Microsoft Word untuk pelatihan sederhana
3. Menggunakan metode pembelajaran yang aktif, seperti permainan dan diskusi kelompok.
4. Memaksimalkan penggunaan teknologi yang ada seperti laptop.

5. Memfasilitasi pembentukan kelompok belajar komputer di dusun, dengan pendampingan individual dari mahasiswa agar anak-anak desa tidak mengalami kesulitan.

Strategi ini akan lebih aktif dan relevan karena semangat dari anak-anak desa serta partisipasi dari KKNT dalam melaksanakan program utama ini, Menjadi fasilitator dalam kelompok belajar, membantu mencari solusi jika ada kendala teknis, dan memotivasi anak-anak untuk terus belajar. serta kontribusi yang diberikan warga sekitar dalam mendukung kelancaran program kami selama 1 bulan.

❖ Tahapan Monitoring dan Evaluasi

1. Mengumpulkan data secara berkala melalui tes dan observasi untuk mengukur keberhasilan program.
2. Menganalisis data yang terkumpul untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan area yang perlu ditingkatkan.
3. Menyebarluaskan hasil program kepada masyarakat luas, yang mana kita kemas pada closing Ceremony dengan menampilkan hasil dari bimbingan yang telah dilaksanakan selama 1 bulan yang dapat dilihat langsung oleh masyarakat untuk mendapatkan dukungan lebih lanjut.

Untuk evaluasi itu sendiri diadakan tes untuk Dilakukan di akhir program untuk mengukur pencapaian keseluruhan tujuan program (Ida Bagus Kresna Sudiarmika, Ketut Queen Fredlina, 2020).

2.3. Pengambilan Sampel

Sampel dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah anak-anak SD hingga SMP di Dusun Bicabbih 2. Sampel dipilih berdasarkan keterbatasan akses teknologi yang mereka miliki, dengan tujuan memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan literasi digital. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive, yaitu memilih subjek yang benar-benar membutuhkan intervensi dalam bidang literasi digital. Pendekatan ini memastikan bahwa program pengabdian tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal bagi anak-anak di dusun tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan dasar komputer peserta setelah mengikuti program pelatihan. Sebelumnya, peserta kesulitan dengan hal-hal sederhana seperti mengoperasikan mouse atau keyboard. Namun, setelah pelatihan, mereka mampu mengenal berbagai komponen komputer, mengoperasikan sistem operasi, serta menggunakan aplikasi pengolah kata dan spreadsheet dengan lebih baik. Kami mengadakan les komputer bagi anak-anak desa dengan memberikan pemahaman dan pelatihan software yang dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Pelatihan software kepada anak-anak desa larangan luar khususnya yang mengikuti les komputer di pusat edukasi dan literasi anak desa pada minggu pertama.



Gambar 2. Pelatihan software kepada anak-anak desa larangan luar khususnya yang mengikuti les komputer di pusat edukasi dan literasi anak desa pada minggu kedua.



Gambar 3. Pelatihan software kepada anak-anak desa larangan luar khususnya yang mengikuti les komputer di pusat edukasi dan literasi anak desa pada minggu ketiga.



Gambar 4. Pelatihan software kepada anak-anak desa larangan luar khususnya yang mengikuti les komputer di pusat edukasi dan literasi anak desa pada minggu keempat.

Pada gambar diatas merupakan pelatihan kepada anak-anak desa larangan luar untuk membantu anak-anak desa dalam meningkatkan kemampuan digitalnya (Tuhumena et al., 2024). Dalam hal ini, peserta pelatihan sangat antusias dan menunjukkan peningkatan keterampilan dalam menggunakan software dalam tes akhir yang diadakan dalam bentuk praktek dan tanya jawab.

Selain peningkatan kemampuan, program ini juga berhasil meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta (Anak, n.d.). Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan dalam mengikuti setiap sesi, mengajukan pertanyaan, dan berinisiatif untuk berlatih mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa peserta merasa tertantang dan termotivasi untuk terus belajar. Meskipun program ini berhasil mencapai tujuannya, beberapa hambatan tetap ditemui.

Salah satu kendala utama adalah keterbatasan jumlah komputer yang tersedia. Hal ini menyebabkan peserta harus bergantian dalam menggunakan komputer, sehingga waktu belajar menjadi lebih terbatas (Aka, 2017). Selain itu, beberapa peserta masih kesulitan memahami konsep-konsep abstrak yang berkaitan dengan sistem operasi. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya program

pelatihan komputer dalam meningkatkan literasi digital masyarakat, khususnya di daerah pedesaan. Program ini dapat dijadikan sebagai model untuk program-program serupa di masa mendatang. Namun, perlu adanya peningkatan jumlah fasilitas dan pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif untuk mengatasi tantangan yang ada (Noorfikri et al., 2021).

4. SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Bicabbih 2, Desa Larangan Luar, telah berhasil mencapai tujuan awalnya, yaitu meningkatkan literasi teknologi dasar di kalangan anak-anak desa. Peserta program menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan komputer, dari sebelumnya belum mengenal perangkat keras hingga mampu mengoperasikan aplikasi dasar seperti pengolah kata. Selain itu, program ini berhasil menumbuhkan minat dan motivasi belajar anak-anak. Meskipun terdapat hambatan seperti keterbatasan jumlah komputer, secara keseluruhan program ini telah memberikan dampak positif dan sesuai dengan rancangan awal. Semoga program ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak desa, Masyarakat Desa Larangan Luar dan Universitas Islam Madura, serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam mensukseskan program pengabdian masyarakat yaitu pelatihan keterampilan komputer menggunakan metode tematik

- Kepada Orang tua
- Kepada Universitas Islam Madura:
- LPM/LPPM Universitas Islam Madura.
- Kepada Dekan Fakultas Teknik
- Kepada Dosen Pembimbing Lapangan : Ibu Jeftiyatur Rohaniyah M.Pd.
- Terima kasih atas kerjasama yang baik dari kepala Desa Larangan Luar, Pengawas Posko, ibu pamong Bicabbih 2 dan Masyarakat dusun Bicabbih 2, selama pelaksanaan program.

- Kepada Tim Pelaksana Program: Terima kasih atas dedikasi, kerja keras, dan semangat pantang menyerah selama pelaksanaan program. Terima kasih atas ide-ide kreatif dan inovatif yang telah dituangkan dalam program ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aka, K. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar. 1, 28–37. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1041/724>
- Anak, K. A. (n.d.). Gathan Aditia Bachri 1 , Nana Rahdiana 2. 3(1), 33–36.
- Anggraeni, P. N., Syafa Herdiani, Tin Rustini, & Muh. Husen Arifin. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi Komunikasi Terhadap Perkembangan Sosial Anak. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(1), 144–147. <https://doi.org/10.37304/jpips.v14i1.4743>
- Ida Bagus Kresna Sudiatmika, Ketut Queena Fredlina, N. L. P. N. S. P. A. (2020). Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Sd Negeri 2 Tibubeneng. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)*, 4(1), 38–45. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS>
- Manongga, A. (2021). Pentingnya teknologi informasi dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah dasar. *Pascasarjana Univearsitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 978-623–98(November), 1–7.
- Mohammad Imron, Dwi Krisbiantoro, & Primandani Arsi. (2021). Peningkatan Kompetensi Bagi Siswa Melalui Pelatihan dan Pendampingan Jaringan Komputer Pada Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif NU 1 Karanglewas Purwokerto. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 545–551. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.3993>
- Muhson, A. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. *Jurnal*

- Pendidikan Indonesia, 3(1), 55–64.
<https://doi.org/10.21831/jpok.v3i1.18003>
- Noorfikri, A. W., Narpati, B., Bukhari, E., & Nursal, M. F. (2021). Pelatihan Komputer Untuk Meningkatkan Ketrampilan dan Motivasi Belajar Anak – Anak Yatim di Rumah Yatim Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 4(2), 131–140.
<https://doi.org/10.31599/jabdimas.v4i2.627>
- Pande, N. K. N. N., Putra, D. M. D. U., Ariantini, N. M. S., Putra, P. S. U., & Yanti, N. L. A. D. D. (2023). Pelatihan Belajar Microsoft Word Melalui Media Pembelajaran Power Point Di Sd Negeri 2 Sumita. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 35–40. <https://doi.org/10.59458/jwl.v3i1.52>
- Tuhumena, L., Hamzah, H., Kuddi, B. F., Appa, F. E., Papriani, N. P., Pattinaja, Y. I., Tomasila, L. A., Gea, L., Sumardi, S. R., Mishbach, I., Umbekna, S., & Paranoan, N. R. (2024). Pemberdayaan Masyarakat dengan Mengajari Microsoft Word Bagi Anak Muda di Kampung Enggros, Kota Jayapura. *SIPAKARAYA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 180–189.
<https://doi.org/10.31605/sipakaraya.v2i2.3694>
- Barrow, L. M. (2021). Technology’s Edge: The Educational Benefits of Computer-Aided Instruction. . *American Economic Journal: Economic Policy*, 52-74.
- Bulman, G. &. (2016). Technology and Education: Computers, Software, and the Internet. *Handbook of the Economics of Education*, 239-280.
- Carrillo, P. O. (2011). Information Technology and Student Achievement: Evidence from a Randomized Experiment in Ecuador. *American Economic Journal: Economic Policy*, 137-161.
- Muralidharan, K. S. (2019). Disrupting Education? Experimental Evidence on Technology-Aided Instruction in India. . *American Economic Review*, 1426-1460.
- Solve., M. (2021). Enabling access to digital literacy for rural children. . Retrieved from solve.mit.edu.